

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	1
BAB I	Pendahuluan	
A.	Latar Belakang.....	2
B.	Landasan Hukum.....	2
C.	Hakekat.....	3
BAB II	Pengertian Indikator Kinerja	
A.	Definisi Indikator Kinerja Utama.....	4
B.	Indikator Kinerja Utama.....	5
BAB III	Penutup	
A.	Penutup.....	8

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam rangka pengukuran dan peningkatan kinerja serta lebih meningkatkan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, maka setiap instansi pemerintah perlu menetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU). IKU (key performance indicator) adalah ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis organisasi.

Indikator Kinerja Utama pada Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat Tahun 2018 adalah ukuran kuantitatif dan kualitatif yang menggambarkan tingkat pencapaian suatu sasaran atau tujuan yang ditetapkan pada Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat. Indikator Kinerja disusun untuk memperoleh informasi kinerja yang penting dan diperlukan dalam melakukan manajemen kinerja secara baik dan untuk memperoleh ukuran keberhasilan yang digunakan bagi perbaikan kinerja dan peningkatan akuntabilitas kinerja.

B. Landasan hukum

1. Peraturan Pemerintah nomor 21 tahun 2004 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga (Lembaga Negara Republik Indonesia tahun 2004 nomor 75, Tambahan Lembaga Negara Republik Indonesia nomor 4406)
2. Peraturan Pemerintah nomor 65 tahun 2005 tentang Pedoman Penyusunan dan Penerapan standar Pelayanan Minimal (Lembaran Negara Republik

Indonesia Tahun 2005 nomor 150, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia nomor 4585)

3. Peraturan Pemerintah nomor 39 tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2006 nomor 96, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia nomor 4663)
4. Peraturan Menpan Nomor: PER/09/M.PAN/5/2007
5. Peraturan Menpan Nomor: PER/20/M.PAN/11/2008 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di lingkungan Instansi Pemerintah

C. Hakekat

1. Indikator Kinerja Utama merupakan indikator yang paling menentukan (strategis) bagi kelangsungan hidup suatu organisasi.
2. Indikator Kinerja Utama merupakan indikator kinerja yang dipilih dari sekian banyak indikator kinerja yang dimiliki organisasi tersebut.

BAB II

INDIKATOR KINERJA UTAMA

A. Indikator Kinerja Utama (IKU)

Indikator Kinerja Utama adalah keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis operasional. Setiap lembaga atau instansi pemerintah wajib merumuskan indikator kinerja utama sebagai suatu prioritas program dan kegiatan yang mengacu pada sasaran strategis dalam RPJMD dan RENSTRA satuan kerja perangkat daerah (SKPD)

B. Indikator Kinerja Utama Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat

- 1 Nama Organisasi : Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat
- 2 Tugas dan Kewajiban : Melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah bidang kearsipan dan perpustakaan
- 3 Fungsi :
 - a. Penyelenggaran perumusan kebijakan bidang Kearsipan dan Perpustakaan;
 - b. Penyelenggaran pelaksanaan kebijakan bidang Kearsipan dan Perpustakaan;
 - c. Penyelenggaraan evaluasi dan pelaporan di bidang Kearsipan dan Perpustakaan;
 - d. Penyelenggaraan pelaksanaan administrasi Dinas Kearsipan dan Perpustakaan; dan
 - e. Penyelenggaraan fungsi lain dan tugas pembantuan di bidang Kearsipan dan Perpustakaan yang diberikan oleh Gubernur terkait tugas dan fungsinya.
- 4 Indikator Kinerja Utama :

**INDIKATOR KINERJA UTAMA
DINAS KEARSIPAN DAN PERPUSTAKAAN
PROVINSI SUMATERA BARAT**

No	Sasaran Strategis (outcomes/output utama)	Indikator Kinerja Utama	Formula
1	3	4	5
1	a. Meningkatnya kunjungan perpustakaan	- Persentase peningkatan kunjungan perpustakaan	Formulasi Penghitungan : $\frac{\text{Jumlah Kunjungan Perpustakaan tahun } n}{\text{Jumlah Kunjungan Perpustakaan tahun } - n} \times 100\%$
	b. Meningkatnya kualitas layanan	- Nilai Indeks kepuasan masyarakat (IKM)	Formulasi Penghitungan : Nilai rata-rata interval konversi IKM sesuai standar
2	Meningkatnya Pencipta Arsip yang Tertib	Jumlah Pencipta Arsip yang tertib	Formulasi Penghitungan: Jumlah penyelenggara kearsipan yang menyelenggarakan kearsipan sesuai prosedur yang ditetapkan pada tahun n
	Meningkatnya Penggunaan Sistem Kearsipan	Jumlah SKPD yang menggunakan Sistem Kearsipan	Formulasi Penghitungan: Jumlah penyelenggara kearsipan yang menggunakan sistem kearsipan yang ditetapkan pada tahun n
	Meningkatnya Penyelamatan Arsip	Jumlah Arsip yang diselamatkan	Jumlah Arsip yang diselamatkan pada tahun n
3	Meningkatnya Tata Kelola Organisasi	Nilai evaluasi Akuntabilitas kinerja Persentase capaian realisasi fisik dan keuangan pelaksanaan program / kegiatan	Formulasi Penghitungan: Nilai evaluasi akuntabilitas kinerja pada tahun n Formulasi Penghitungan : $\frac{\text{Jumlah program/kegiatan yang capaian realisasi fisik dan keuangannya } 85\% \text{ keatas}}{\text{Jumlah program/kegiatan keseluruhan}} \times 100\%$

BAB III

PENUTUP

Kualitas indikator kinerja utama Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat yang ditetapkan telah selaras antar tingkatan unit organisasi. Indikator kinerja utama pada tingkat Kementrian Negara/Departemen/LNPD/Pemerintah Provinsi/ Pemerintah Kabupaten/Kota menggunakan indikator hasil sesuai dengan kewenangan, tugas dan fungsi. Indikator kinerja utama pada unit organisasi setingkat eselon II/SKPD/umit kerja mandiri menggunakan indikator hasil (outcome).

Penyusunan IKU ini didasarkan pada penghitungan kondisi sebenarnya dan dengan memperhatikan Permenpan yang menyatakan Instansi Pemerintah diwajibkan menetapkan indikator kinerja utama serta undikator kinerja utama adalah ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis organisasi.

Demikianlah indikator kinerja utama ini disusun untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, Februari 2019

KEPALA
DINAS KEARSIPAN DAN PERPUSTAKAAN
PROVINSI SUMATERA BARAT

WARDARUSMEN, SE.MM
Pembina Utama Muda
NIP 19630522 198601 1 001

INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)



**DINAS KEARSIPAN DAN PERPUSTAKAAN
PROVINSI SUMATERA BARAT**